



## RINGKASAN

ZULAEKAH. Pengujian Mutu Benih Padi (*Oryza sativa* L.) di Laboratorium Penguji UPT PSBTPH Provinsi Jawa Timur. Seed Testing of Rice (*Oryza sativa* L.) at UPT PSBTPH Testing Laboratory East Java Province. Dibimbing oleh ADE ASTRI MULIASARI.

Padi (*Oryza sativa* L.) merupakan jenis tanaman pangan yang mempunyai peran penting sebagai tanaman pangan dunia. Indonesia termasuk negara dengan makanan pokok beras. Salah satu upaya untuk memenuhi kebutuhan pangan yaitu dengan cara meningkatkan produksi dan produktivitas. Penggunaan benih bermutu diharapkan mampu menjawab tantangan tersebut. Benih bermutu dihasilkan melalui serangkaian proses pengujian benih yang bertujuan untuk mengetahui potensi benih untuk menjadi kecambah/bibit dan untuk menentukan komponen genetik (varietas) dan mekanik (gulma, tanaman lain, dan materi *inert*) dari suatu lot benih. Pengujian rutin yang dilakukan yaitu pengujian kadar air, kemurnian fisik dan daya berkecambah benih.

Kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) bertujuan untuk mempelajari kegiatan Pengujian Mutu Benih Padi (*Oryza sativa* L.) di Laboratorium Penguji UPT PSBTPH Provinsi Jawa Timur. Kegiatan PKL berlangsung selama dua bulan, dimulai pada tanggal 20 Januari sampai tanggal 20 Maret 2020. Pengujian standar mutu benih berupa penetapan kadar air, analisis kemurnian fisik dan pengujian daya berkecambah benih. Sampel benih padi yang diuji yaitu varietas Ciherang, IR 64, Way Apo Buru, Inpari 42 Agritan GSR, Inpari 32 HDB, Inpari 33, Mekongga dan Sunggal.

Hasil pengujian standar mutu benih pada varietas Ciherang (no. lab S.0001, S.0002 dan S.0008), IR 64 (no. lab S.0005, S.0006 dan S.0011), Way Apo Buru (no. lab S.0012, S.0022, S.0043), Inpari 42 Agritan GSR (no. lab S.0014, S.0023 dan S.0059), Inpari 32 HDB (no. lab S.0003, S.0004 dan S.0013), Inpari 33 (no. lab S.0020, S.0044 dan S.0045), Mekongga (no. lab S.0024, S.0056 dan S.0065) dan Sunggal (no. lab S.0036, S.0078 dan S.0079) dapat memenuhi standar mutu benih padi yang telah ditentukan di laboratorium penguji UPT PSBTPH Provinsi Jawa Timur. Standar kelulusan benih sebar yaitu kadar air minimal sebesar 13,0% dan toleransi antar ulangan 0,2%. Metode yang digunakan untuk penetapan kadar air adalah metode tidak langsung dengan menggunakan alat *moisture meter*. Persentase benih murni minimal sebesar 98% dan kehilangan 5%. Persentase daya berkecambah minimal sebesar 80%. Pengujian daya berkecambah dengan metode *Between Paper* (BP) dilakukan sebanyak 4 ulangan setiap ulangan 100 butir benih padi. Pengamatan daya berkecambah dilakukan pada hari ke-6 setelah tabur.

Kata kunci: Benih sebar, daya berkecambah, kadar air, kemurnian fisik benih.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

